



KABUPATEN LAMONGAN

INOVASI

**NGAOS ASYIK (NGAJI ON THE SAMBOPINGGIR
ASYIK)**

**PEDOMAN TEKNIS PELAKSANAAN
INOVASI DAERAH**

INOVASI

NGAOS ASYIK (NGAJI ON THE SAMBOPINGGIR ASYIK)

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan tidak hanya berperan sebagai sarana transfer ilmu, namun juga sebagai fondasi utama dalam pembentukan karakter dan akhlak mulia. Di tengah tantangan era modern yang serba digital, penting bagi sekolah untuk menanamkan nilai-nilai spiritual dan religiusitas sejak dini, khususnya melalui pembelajaran Al-Qur'an. Di SDN Sambopinggir Karangbinangun Lamongan, ditemukan fakta bahwa masih ada sejumlah peserta didik yang kesulitan dalam memahami hukum bacaan, membaca dengan tartil, serta kurang tepat dalam pelafalan huruf-huruf Al-Qur'an. Kondisi ini mendorong para guru untuk menciptakan sebuah inovasi pembelajaran yang menarik dan efektif, yaitu "NGAOS Asyik (Ngaji On The Sambopinggir Asyik)".

Inovasi "NGAOS Asyik (Ngaji On The Sambopinggir Asyik)" merupakan salah satu gagasan dari para guru di SDN Sambopinggir Karangbinangun Lamongan. Karena pendidikan merupakan komponen terpenting dalam pembentukan karakter seseorang. Di SDN Sambopinggir masih terdapat peserta didik yang belum mampu dalam membedakan antara hukum bacaan, tartilnya, dan ketepatan membaca Al-Qur'an. Sehingga tercetuslah ide untuk membuat suatu program tersebut.

Upaya peningkatan membaca Al-Qur'an di SDN Sambopinggir dilakukan dengan mengadakan kegiatan "NGAOS Asyik (Ngaji On The Sambopinggir Asyik)" ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca dan menulis Al-Qur'an, serta keterampilan menulis huruf hijaiyah dengan membuat kaligrafi sederhana. Kegiatan ini dirancang untuk menumbuhkan kesadaran peserta didik dalam membaca dan mempelajari Al-Qur'an sebagai pedoman hidup, juga berperan dalam menumbuhkan budaya baca dengan meningkatkan iman dan taqwa serta akhlak mulia melalui pendidikan sekolah.

B. TUJUAN

1. Terobosan inovasi yang dapat meningkatkan keterampilan peserta didik dalam belajar membaca dan menulis Al-Qur'an

Inovasi ini diharapkan menjadi solusi kreatif dalam mengatasi kesulitan peserta didik dalam membaca dan menulis huruf-huruf Al-Qur'an. Melalui pendekatan yang menyenangkan dan terstruktur, peserta didik dibimbing untuk memahami hukum tajwid, memperbaiki pelafalan, dan menulis huruf hijaiyah dengan benar. Dengan metode yang berbeda dari pembelajaran konvensional, keterampilan membaca dan menulis Al-Qur'an dapat meningkat secara signifikan.

2. Menumbuhkan kebiasaan membaca dan menghafal Al-Qur'an setiap hari. Kegiatan NGAOS Asyik dirancang untuk membentuk rutinitas harian yang positif, yaitu membiasakan siswa membaca dan menghafal ayat-ayat Al-Qur'an secara konsisten. Dengan keterlibatan aktif guru dan suasana pembelajaran yang menyenangkan, peserta didik akan terbiasa menyisihkan waktu setiap hari untuk berinteraksi dengan Al-Qur'an. Hal ini diharapkan menjadi pondasi kuat dalam membentuk karakter religius dan disiplin waktu.
3. Tumbuh dalam hati peserta didik untuk mencintai Al-Qur'an. Lebih dari sekadar kemampuan teknis, inovasi ini bertujuan menanamkan kecintaan terhadap Al-Qur'an di hati peserta didik. Melalui pendekatan yang menyentuh sisi emosional dan spiritual, peserta didik tidak hanya belajar membaca, tetapi juga memahami nilai-nilai luhur yang terkandung dalam Al-Qur'an. Cinta terhadap Al-Qur'an diharapkan menjadi motivasi internal yang akan terus tumbuh hingga dewasa, menjadi cahaya dalam kehidupan sehari-hari mereka.

C. MANFAAT

1. Meningkatkan keterampilan membaca peserta didik, minat baca, dan daya pikir menambah wawasan peserta didik

Program NGAOS Asyik memberikan pendekatan sistematis dan menyenangkan dalam membimbing peserta didik untuk membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Melalui kegiatan rutin membaca, siswa tidak hanya terlatih dalam pelafalan dan pemahaman bacaan, tetapi juga didorong untuk meningkatkan minat baca secara umum. Aktivitas ini turut merangsang daya pikir dan memperluas wawasan siswa, terutama dalam memahami nilai-nilai luhur dan pesan moral yang terkandung dalam Al-Qur'an.

2. Meningkatkan budi pekerti siswa, khususnya dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam

Pembelajaran Al-Qur'an tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga sangat kuat dalam membentuk karakter dan moral siswa. Dengan mempelajari kandungan Al-Qur'an secara rutin, peserta didik diajak untuk meneladani sikap-sikap terpuji dalam kehidupan sehari-hari, seperti jujur, sopan, bertanggung jawab, dan menghormati sesama. Inovasi ini memperkuat proses pendidikan agama Islam di sekolah melalui pembiasaan yang bermakna dan menyentuh sisi spiritual peserta didik.

3. Meningkatkan keterampilan menulis huruf hijaiyah

Selain membaca, keterampilan menulis huruf hijaiyah juga menjadi fokus utama dalam program ini. Peserta didik dilatih untuk mengenal bentuk-bentuk huruf hijaiyah dan menuliskannya dengan benar melalui kegiatan kaligrafi sederhana. Latihan menulis ini tidak hanya memperkuat kemampuan motorik halus siswa, tetapi juga memperdalam pengenalan mereka terhadap huruf dan struktur kata dalam Al-Qur'an, sehingga memperkuat pemahaman dan kecintaan terhadap isi kitab suci tersebut.

D. KECEPATAN PENCIPATAAN INOVASI DAERAH

Inovasi NGAOS Asyik (Ngaji On The Sambopinggir Asyik) lahir sebagai respon cepat terhadap kondisi nyata di lingkungan SDN Sambopinggir, khususnya terkait rendahnya kemampuan sebagian peserta didik dalam membaca dan menulis Al-Qur'an. Para guru tidak menunggu hingga tahun ajaran berikutnya atau perubahan kurikulum, melainkan langsung bergerak merancang program yang relevan dan aplikatif. Dengan memanfaatkan sumber daya yang ada di sekolah serta mengintegrasikan kegiatan ini dalam jam pembelajaran agama dan waktu luang siswa, inovasi ini dapat diterapkan secara cepat dan efektif.

Proses penciptaan inovasi berlangsung secara adaptif dan kolaboratif. Para pendidik mengidentifikasi masalah, merumuskan solusi, lalu segera mengimplementasikan kegiatan NGAOS Asyik tanpa harus melalui prosedur birokrasi yang berbelit. Kecepatan ini juga ditunjang oleh dukungan dari kepala sekolah dan partisipasi aktif dari seluruh guru, sehingga

program dapat berjalan hanya dalam waktu singkat setelah gagasan dicetuskan. Hal ini mencerminkan bahwa inovasi NGAOS Asyik merupakan contoh konkret dari kreativitas daerah dalam menyikapi kebutuhan pendidikan secara tangkas dan tepat sasaran, dengan orientasi pada peningkatan mutu karakter dan literasi keagamaan peserta didik.

Kecepatan penciptaan inovasi ini juga ditunjang oleh fleksibilitas lingkungan sekolah yang terbuka terhadap perubahan dan perbaikan. Para guru memanfaatkan waktu di luar pembelajaran formal seperti waktu istirahat, sebelum pulang sekolah, atau kegiatan keagamaan rutin untuk mengintegrasikan program NGAOS Asyik. Pendekatan ini membuat implementasi inovasi tidak mengganggu jadwal pelajaran utama, namun tetap memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan keterampilan keagamaan siswa. Kolaborasi antara guru, siswa, dan dukungan orang tua menjadi faktor penting yang mempercepat realisasi ide menjadi aksi nyata yang berkelanjutan.

BAB II

KERANGKA BERPIKIR

A. KEBAHARUAN

Inovasi NGAOS Asyik (Ngaji On The Sambopinggir Asyik) menghadirkan kebaruan dalam pendekatan pembelajaran Al-Qur'an di sekolah dasar dengan menggabungkan unsur spiritual, keterampilan, dan kreativitas dalam satu program yang menyenangkan. Berbeda dengan metode mengaji tradisional yang cenderung monoton dan terpisah dari kegiatan sekolah formal, NGAOS Asyik dirancang sebagai bagian dari kegiatan sekolah yang interaktif, santai, dan penuh makna. Siswa tidak hanya diajak untuk membaca Al-Qur'an secara tartil, tetapi juga menulis huruf hijaiyah dalam bentuk kaligrafi sederhana, sehingga meningkatkan keterampilan motorik sekaligus menumbuhkan kecintaan terhadap seni Islam.

Kebaruan lainnya terletak pada konsep "On The Sambopinggir", yang memadukan unsur lokalitas dan kekhasan sekolah dalam branding program keagamaan. Ini membuat siswa merasa lebih dekat, bangga, dan antusias mengikuti kegiatan karena dirancang sesuai konteks lingkungan mereka. Selain itu, pendekatan NGAOS Asyik juga lebih fleksibel dan adaptif, karena dilaksanakan tidak hanya dalam jam pelajaran agama, tetapi juga dalam kegiatan harian seperti sebelum masuk kelas atau saat jeda istirahat.

Program ini juga melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran Al-Qur'an yang tidak hanya berfokus pada hafalan, tetapi juga pada pemahaman hukum tajwid, penghayatan isi kandungan, serta penanaman nilai-nilai akhlak dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, NGAOS Asyik tidak hanya meningkatkan kemampuan teknis membaca dan menulis Al-Qur'an, tetapi juga membentuk karakter religius siswa secara utuh dan menyenangkan. Pendekatan yang kontekstual, kreatif, dan berbasis karakter inilah yang menjadi poin kebaruan utama dari inovasi ini.

Kebaruan lain dari NGAOS Asyik juga tampak dari integrasinya dengan penguatan pendidikan karakter berbasis keagamaan. Melalui kegiatan membaca, menulis, dan memahami Al-Qur'an secara rutin, siswa dilatih untuk membiasakan diri bersikap disiplin, sabar, jujur, dan bertanggung jawab—nilai-nilai inti yang juga ditekankan dalam Profil Pelajar Pancasila. Inovasi ini membuktikan bahwa pembelajaran agama tidak harus bersifat kaku, tetapi dapat dikemas dengan pendekatan yang kontekstual, aktif, dan menyenangkan, sehingga siswa dapat menerima pelajaran spiritual dengan lebih bermakna dan antusias. Selain itu, NGAOS Asyik menjadi media untuk mempererat hubungan emosional antara guru dan siswa dalam suasana religius, yang secara tidak langsung juga mendukung terciptanya iklim sekolah yang harmonis dan berakhlak.

Inovasi “NGAOS Asyik (Ngaji On The Sambopinggir Asyik)” menghadirkan beberapa kebaruan yang signifikan di antaranya :

1. Kolaborasi Pihak Stakeholder Sekolah

Program ini melibatkan peran guru untuk mendidik serta membimbing peserta didik dalam membaca dan menulis Al-Qur'an, serta keterampilan menulis huruf hijaiyah dengan membuat kaligrafi sederhana yang dapat menumbuhkan budaya baca dengan meningkatkan iman dan taqwa serta akhlak mulia

2. Partipasi Peserta Didik

Dalam kegiatan ini, peserta didik berperan aktif sebagai murid/santri yang belajar membaca Al-Qur'an dengan benar sesuai mahkrijul hurufnya, tartilnya sehingga peserta didik dapat meningkatkan kemampuannya dalam mendalami ilmu Agama membaca Al-Qur'an

3. Dukungan Masyarakat

Selain memberikan pengalaman berharga bagi peserta didik yang dapat meningkatkan kemampuannya dalam mendalami ilmu Agama membaca Al-Qur'an. Kegiatan ini juga berkontribusi pada masyarakat, karena meningkatkan budi pekerti peserta didik, khususnya dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam.

4. Pemberian Buku Catatan Hasil

Dalam kegiatan ini, semua peserta didik diberikan buku catatan hasil mereka belajar setiap seminggu sekali yang berguna untuk memberitahu kemampuan peserta didik selama mengikuti kegiatan NGAOS Asyik (Ngaji On The Sambolinggir Asyik) yang gunanya agar peserta didik dapat memperbaiki cara belajarnya lebih baik lagi disetiap minggunya.

B. DESAIN INOVASI

Inovasi NGAOS Asyik (Ngaji On The Sambolinggir Asyik) dirancang sebagai program pembiasaan yang terintegrasi dalam rutinitas harian siswa di SDN Sambolinggir. Program ini memiliki desain sederhana namun efektif, yaitu mengadakan kegiatan ngaji (membaca Al-Qur'an) secara rutin di lingkungan sekolah dengan suasana yang menyenangkan, santai, dan penuh semangat. Kegiatan dilaksanakan pada waktu-waktu tertentu seperti sebelum pelajaran dimulai, waktu istirahat, atau setelah jam sekolah, sehingga tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar inti.

Desain kegiatan NGAOS Asyik melibatkan dua aspek utama, yaitu penguatan keterampilan membaca Al-Qur'an dan pembelajaran menulis huruf hijaiyah. Siswa dilatih membaca Al-Qur'an dengan memperhatikan tajwid dan tartil, serta menulis huruf-huruf hijaiyah dalam bentuk kaligrafi sederhana. Pendekatan ini bertujuan tidak hanya untuk meningkatkan kemampuan teknis, tetapi juga melatih ketelitian, kesabaran, dan penghargaan terhadap keindahan huruf-huruf Al-Qur'an. Guru berperan sebagai pendamping aktif yang membimbing dan memberi motivasi kepada siswa agar semangat belajar terus tumbuh.

Selain fokus pada keterampilan, desain inovasi ini juga mengandung unsur penguatan karakter keagamaan dan kecintaan terhadap Al-Qur'an. Dalam prosesnya, siswa diajak untuk memahami bahwa Al-Qur'an bukan hanya dibaca, tetapi juga dipelajari dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Penanaman nilai-nilai spiritual seperti keikhlasan, kedisiplinan, dan akhlak mulia menjadi inti dari kegiatan NGAOS Asyik. Dengan suasana belajar yang positif dan pendekatan yang komunikatif, siswa lebih mudah menerima materi dan menjadikannya sebagai bagian dari pembiasaan diri.

Kegiatan ini juga dilengkapi dengan evaluasi berkala secara informal, seperti pemantauan perkembangan kemampuan siswa oleh guru serta pemberian penghargaan sederhana bagi siswa yang menunjukkan kemajuan atau ketekunan dalam mengikuti kegiatan. Dengan desain yang fleksibel, aplikatif, dan menyatu dengan kehidupan sekolah, NGAOS Asyik menjadi inovasi yang tidak hanya menambah wawasan keagamaan, tetapi juga membentuk karakter siswa yang Qur'ani dan berakhlak mulia.

C. PROSES INOVASI YANG DIHASILKAN

1. Peserta didik mendapatkan ilmu Pendidikan Agama

Melalui program NGAOS Asyik, peserta didik tidak hanya diajarkan bagaimana membaca Al-Qur'an secara benar, tetapi juga dibekali pemahaman dasar mengenai ajaran-ajaran Islam. Kegiatan ini secara langsung memperkuat pelaksanaan Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah, karena siswa mendapatkan pembelajaran tambahan yang bersifat aplikatif dan berkesinambungan. Dengan metode yang lebih santai namun terarah, siswa dapat menerima materi agama dengan lebih mudah dan menyenangkan, sehingga pemahaman mereka terhadap nilai-nilai Islam menjadi lebih mendalam.

2. Menumbuhkan budaya baca dengan meningkatkan iman dan taqwa serta akhlak mulia melalui pendidikan sekolah

NGAOS Asyik berperan penting dalam menumbuhkan budaya membaca, khususnya terhadap kitab suci Al-Qur'an. Melalui kebiasaan membaca secara rutin dan tartil, siswa terbiasa menyerap kandungan nilai-nilai spiritual yang ada dalam ayat-ayat Al-Qur'an. Hal ini secara perlahan meningkatkan keimanan dan ketakwaan mereka kepada Allah SWT, sekaligus membentuk akhlak mulia seperti jujur, sabar, dan hormat kepada orang tua serta guru. Dengan menjadikan kegiatan membaca Al-Qur'an sebagai bagian dari kegiatan sekolah, budaya literasi religius dapat tumbuh secara alami di kalangan peserta didik.

3. Menumbuhkan kesadaran peserta didik dalam pentingnya membaca dan mempelajari Al-Qur'an sebagai pedoman hidup

Salah satu tujuan utama NGAOS Asyik adalah menanamkan kesadaran dalam diri peserta didik bahwa Al-Qur'an bukan hanya kitab yang dibaca, tetapi juga harus dipelajari dan dijadikan pedoman hidup. Dalam kegiatan ini, siswa diarahkan untuk tidak sekadar melafalkan huruf,

tetapi juga merenungi makna kandungan ayat serta mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, siswa tidak hanya memperoleh keterampilan teknis membaca, tetapi juga membangun hubungan spiritual yang kuat dengan Al-Qur'an sebagai sumber petunjuk hidup yang utama.

D. LAYANAN TERINTEGRASI

Layanan Terintegrasi NGAOS Asyik (Ngaji On The Sambopinggir Asyik) merupakan bentuk kolaborasi yang menyeluruh antara berbagai komponen pendidikan di sekolah dalam satu wadah kegiatan keagamaan yang berkelanjutan. Inovasi ini tidak berdiri sendiri, melainkan terintegrasi dengan berbagai aspek layanan pendidikan, seperti pendidikan agama Islam, pembentukan karakter, literasi, dan kegiatan ekstrakurikuler. Hal ini menjadikan NGAOS Asyik sebagai program yang tidak hanya fokus pada satu mata pelajaran, tetapi menyentuh ranah afektif, kognitif, dan psikomotorik peserta didik secara bersamaan.

Dalam implementasinya, kegiatan NGAOS Asyik terhubung erat dengan program pembinaan keagamaan sekolah, seperti tadarus bersama, kaligrafi huruf hijaiyah, dan kegiatan keislaman di hari-hari besar Islam. Program ini juga didukung oleh guru-guru Pendidikan Agama Islam serta wali kelas, sehingga terjadi sinergi antarguru dalam membina siswa. Selain itu, keterlibatan komite sekolah dan orang tua dalam memantau perkembangan anak di rumah menjadi bagian dari layanan terintegrasi yang memperkuat pelaksanaan program.

Layanan ini juga menyentuh aspek pengembangan karakter siswa, khususnya melalui penguatan nilai-nilai spiritual, seperti iman, taqwa, dan akhlak mulia. Dengan pendekatan terintegrasi, kegiatan NGAOS Asyik mampu memberikan pembelajaran menyeluruh yang tidak hanya mendidik siswa secara akademik, tetapi juga secara moral dan sosial. Kegiatan ini mendukung visi pendidikan nasional dalam membentuk pelajar yang beriman, berakhlak, serta memiliki semangat literasi keagamaan yang kuat.

BAB III

PENUTUP

Inovasi NGAOS Asyik (Ngaji On The Sambopinggir Asyik) dirancang sebagai solusi nyata untuk meningkatkan kemampuan membaca–menulis Al-Qur’an sekaligus menanamkan karakter religius bagi peserta didik SDN Sambopinggir. Melalui pendekatan terstruktur tetapi menyenangkan—membaca tartil, latihan kaligrafi hijaiyah, dan penghayatan makna ayat—program ini:

- Mengatasi kesenjangan kompetensi tajwid dan tartil di kalangan siswa,
- Menumbuhkan budaya literasi Al-Qur’an yang konsisten,
- Menguatkan nilai iman, takwa, serta akhlak mulia,
- Membangun ekosistem pembelajaran kolaboratif antara guru, orang tua, serta lingkungan sekolah.

NGAOS Asyik bukan sekadar program mengaji, melainkan gerakan pembentukan generasi Qur’ani yang berkarakter. Dengan dukungan seluruh pemangku kepentingan—guru, kepala sekolah, komite, orangtua, dan pemerintah daerah—diharapkan inovasi ini terus berlanjut, berkembang, serta menginspirasi satuan pendidikan lain. Semoga Allah SWT meridai langkah kecil ini menjadi amal jariyah yang memberi manfaat luas bagi umat dan bangsa.



KABUPATEN LAMONGAN